

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

GAMBAR 4.2 Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Antasari Banjarmasin



Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi berdasarkan data yang didapat di *website* resmi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin merupakan salah satu Fakultas yang ada di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang mempelajari ilmu-ilmu kedakwahan, berbagai macam ilmu komunikasi serta ilmu-ilmu umum lainnya. Fakultas yang mendapat akreditasi B. Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin menawarkan beberapa program studi, yaitu Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI),

Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI), dan Program Studi Manajemen Dakwah (MD), lalu di tambah dengan program studi yang baru yaitu Teknologi Informasi (TI). Keempat program studi ini didesain untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang dakwah dan komunikasi, yang dapat berkontribusi dalam pembangunan masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

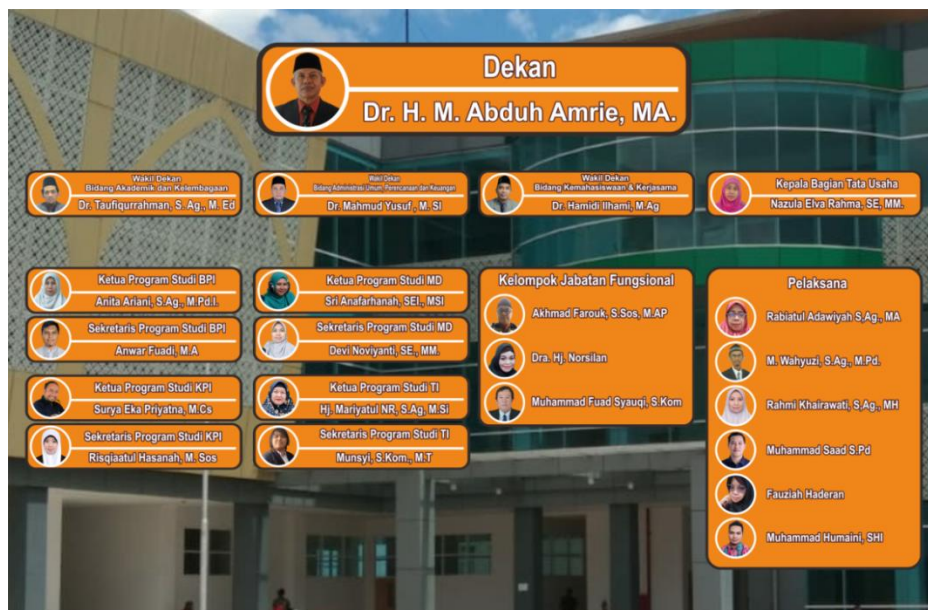
Selain menawarkan program studi, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi juga memiliki beberapa kegiatan akademik dan non-akademik, seperti seminar, workshop, dan kegiatan sosial. Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi juga memiliki beberapa laboratorium, seperti, Laboratorium Bimbingan dan konseling (LP2BPI-PIK-MADA), Laboratorium Komunikasi dan penyiaran islam, Laboratorium Managemen Dakwah, Laboratorium komputer multimedia, laboratorium studio dakwah, Laboratorium Production House, Radio pemancar FM, perpustakaan terpadu dan ruang teater yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk mendukung pembelajaran dan penelitian.

Secara umum, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin memiliki komitmen yang kuat untuk menghasilkan lulusan yang berintegritas dan mampu berkontribusi dalam pembangunan masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Fakultas ini juga memiliki staf pengajar yang berkualitas dan berpengalaman dalam bidang dakwah dan komunikasi, serta fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan akademik dan non-akademik mahasiswa.

Awalnya fakultas ini hanya salah satu dari jurusan yang ada di fakultas Ushuluddin, tetapi banyaknya tuntutan masyarakat mengenai pentingnya eksistensi dakwah islamiah dalam kehidupan dan juga fakultas dakwah masih sedikit di indonesia, sehingga ilmu kedakwahan ini di kembangkan menjadi salah satu fakultas.

GAMBAR 4.3 Struktur Organisasi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin





(Sumber: *Website* resmi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin)

b. Visi, Misi Dan Tujuan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

1. Visi

Pusat pengembangan ilmu kedakwaan dan komunikasi yang unggul di tingkat nasional dan berakhlak tahun 2025.

2. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran secara profesional dalam bidang ilmu kedakwaan dan komunikasi.
- 2) Melaksanakan penelitian yang menunjang pengembangan ilmu kedakwaan dan komunikasi.

- 3) Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada ilmu kedakwahan dan komunikasi.
 - 4) Menjalin kerjasama dalam berbagai kegiatan di bidang ilmu kedakwahan dan komunikasi.
3. Tujuan

Menghasilkan lulusan yang profesional dalam ilmu kedakwahan dan komunikasi yang berakhlak.

- 1) Mengembangkan pendidikan ilmu kedakwahan dan komunikasi yang memiliki keunggulan, keikhlasan, dan berdaya saing global.
- 2) Mengembangkan kemampuan penelitian yang memiliki manfaat dalam rangka pengembangan ilmu kedakwahan dan komunikasi serta ilmu lain yang relevan.
- 3) Mengembangkan pengabdian masyarakat berbasis riset yang bermanfaat bagi masyarakat.
- 4) Mengembangkan pelaksanaan kerjasama bidang ilmu kedakwahan dan komunikasi dengan perguruan tinggi dan lembaga lain.
- 5) Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen profesional dalam rangka mencapai kepuasan civitas akademika dan stakeholder.

c. Tata Tertib Mahasiswa

Tata tertib mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang tercantum pada Surat Keputusan Rektor UIN Antasari Banjarmasin Nomor 366 tahun 2018 berisi peraturan yang mengatur kewajiban, hak, larangan serta sanksi untuk mahasiswa

Universitas Islam Negeri Antasari. Maksud dari tata tertib ini ialah sebagai jaminan agar terciptanya ketertiban yang diharapkan di Universitas Islam Negeri Antasari, memberikan perlindungan terhadap hak-hak yang seharusnya didapat oleh mahasiswa yang berkuliah di Universitas Islam Negeri Antasari. Yang bertujuan untuk memberikan landasan serta petunjuk bagi mahasiswa dalam menciptakan pemikiran, sikap dan perilaku yang berwawasan islami dan keindonesiaan.

Dalam BAB IV pasal 7 tentang kewajiban khusus mahasiswa, pasal ini yang menjadi acuan dalam penelitian ini mengenai etika mahasiswa. yang isinya sebagai berikut :

- 15) Menghormati dan *berakhlaqul karimah* kepada pemimpin, dosen, karyawan, dan sesama mahasiswa.
- 16) Mengikuti kuliah, praktik, dan atau kegiatan akademik lainnya dengan disiplin, sopan dan hormat kepada dosen.
- 17) Menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar ketika bertanya atau berdiskusi dalam setiap kali perkuliahan.
- 18) Mengupayakan untuk menyelesaikan studi tepat waktu sesuai dengan sistem yang berlaku.
- 19) Turut serta memelihara keamanan, ketertiban, keindahan, kenyamanan dan kebersihan kampus.
- 20) Memelihara segala sarana dan prasarana yang disediakan almamater dan lembaga kemahasiswaan.
- 21) Menyampaikan nasihat atau teguran antar mahasiswa dan melaporkan pelanggaran atas peraturan tata tertib ini kepada pejabat yang berwenang

- 22) Berpakaian sopan, bersih, rapi, tidak menggunakan kaos oblong, celana jeans pada saat kuliah, praktik, layanan akademik, ujian dan berada di lingkungan kampus.
- 23) Mahasiswi berbusana muslimah.
- 24) Bersepatu dan berkaos kaki selama berurusan dan kegiatan akademik dikampus.
- 25) Memarkir kendaraan dengan tertib pada tempat yang telah disediakan oleh universitas, fakultas, pascasarjana dan menunjukkan surat tanda nomor kendaraan pada saat mengambil kendaraan apabila diminta oleh petugas
- 26) Mahasiswa yang praktik olahraga tetap berpakaian olahraga yang sopan, bersih dan rapi.
- 27) Mahasiswa dan lembaga kemahasiswaan wajib meminta izin untuk memakai fasilitas yang ada di kampus dan memelihara fasilitas tersebut.
- 28) Mengirim pesan dan berkomunikasi melalui media sosial kepada pejabat, dosen, dan karyawan dengan menggunakan bahasa yang sopan, santun dan beradab.²⁹

TABEL 4.1 identitas subjek penelitian

No	Nama	Jabatan
1.	Mariatul NR, S. Ag., M. Pd. I.	Ketua Program Studi TI dan Dosen Fakultas Dakwah Dan Ilmu

²⁹ 'SK No 366 Th 2018 Ttg Tata Tertib Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.Pdf'.

		Komunikasi
2.	Munsi S. Kom., M. T	Sekretaris Program Studi TI dan Dosen Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
3.	Risqiatul Hasanah, M. Sos	Sekretaris Program Studi KPI dan Dosen Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
4.	Rabiyatul Adawiyah S, Ag., MA	Pelaksana, penyusun administrasi dan kemahasiswaan
5.	Hilwi Mulahadzah	Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
6.	Muhammad Hamidan	Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
7.	Yulia Citra	Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
8.	Yahya Maulana Saputra	Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

2. Penerapan Etika Komunikasi Mahasiswa Dalam Interaksi Di Kampus

Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin

Etika komunikasi yang baik merupakan hal yang penting bagi mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi dalam interaksi di kampus. Perlu adanya penerapan etika komunikasi yang baik agar terciptanya lingkungan sosial yang

aman dan damai sesuai yang diharapkan. Penerapan Etika Komunikasi Mahasiswa Dalam Interaksi Di Kampus Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin UIN Antasari Banjarmasin perlu perhatian yang lebih saat ini, karena semakin berkembangnya dunia, semakin banyak perubahan-perubahan yang terjadi, seperti etika komunikasi mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi dalam interaksi yang kini menjadi suatu permasalahan di kampus. Selain menciptakan lingkungan yang aman dan damai sesuai yang diharapkan, penerapan etika komunikasi yang baik juga bertujuan agar menciptakan mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi yang berkepribadian baik dan unggul dalam hal interaksi di kampus. Sesuai dengan tata tertib mahasiswa yang berlaku, yaitu Surat Keputusan Rektor UIN Antasari Banjarmasin Nomor r366 tahun 2018 berisi peraturan yang mengatur kewajiban, hak, larangan serta sanksi untuk mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari

Adapun dari hasil penelitian yang sudah dianalisis melalui aplikasi *Atlas.TI*, peneliti telah melakukan pembagian mengenai etika mahasiswa yang baik, etika mahasiswa yang kurang baik dan hambatan yang melatarbelakangi Penerapan Etika Komunikasi Mahasiswa Dalam Interaksi Di Kampus Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin masih kurang baik.

3. Etika mahasiswa yang baik

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Mariatul NR, S. Ag., M. Pd. I selaku Ketua Program Studi TI dan Dosen Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi mengatakan:

Mengenai tingkah laku mahasiswa:

“Tingkah laku mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi di lingkungan kampus saat ini cukup tertata. Dari segi pergaulan nampak terjaga, cara berpakaian relativ rapi dan pantas.”

Dan mengenai komunikasi mahasiswa beliau mengatakan:

“Komunikasi mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi saat ini pada saat perkuliahan, di lingkungan kampus, maupun pada saat mahasiswa menghubungi dosen melalui hp, atau aplikasi teknologi lainnya sudah procedural. Tata krama cukup terjaga.”

Dan mengenai etika secara keseluruhan beliau mengatakan:

“Etika mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi secara keseluruhan cukup tertata dan terjaga.”

Dari pernyataan ibu Mariatul NR, S. Ag., M. Pd. I dapat dikatakan bahwa saat ini secara keseluruhan mengenai tingkah laku, komunikasi mahasiswa secara langsung maupun tidak langsung dan etika mahasiswa sudah baik dan terjaga.

GAMBAR 4.4 Wawancara bersama Ibu Mariatul NR, S. Ag., M. Pd. I



Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Munsyi S. Kom., M. T selaku Sekretaris Program Studi TI dan Dosen Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi mengatakan bahwa:

Mengenai etika mahasiswa mengatakan:

“kalau untuk etikanya sih mahasiswa dakwah lah alhamdulillah bagus lah perkuliahan bubarannya ya Semangat lah lumayan bagus ya Walaupun ada sedikit ini kan ada sedikit malas lah, wajarlah karena bawaan pandemi kan tapi overall kita bisa katakan 85 sampai 90% sudah bagus, etikanya bubarannya ya bagus ya alhamdulillah lah menyapa duluan.”

Mengenai komunikasi mahasiswa mengatakan:

“Kalau komunikasi sih lah baguslah Alhamdulillah kalau bukannya kan secara tetap langsung lah bagus dilihat bagus iya kan, cuman kalau di kampus mungkin

masih agak takut, agak kurang Pede, Ya wajarlah menurut manusia lah mungkin belum terlatih.”

Dari pernyataan bapak Munsyi S. Kom., M. T dapat dikatakan bahwa etika mahasiswa sudah baik hanya saja ada mahasiswa yang malas dikarenakan faktor keadaan yaitu karena *Covid 19* dan terkait komunikasi mahasiswa bapak Munsyi S. Kom., M. T menyatakan bahwa komunikasi mahasiswa saat ini sudah baik hanya saja ada ada sebagian mahasiswa yang kurang peraya diri.

GAMBAR 4.5 Wawancara bersama Bapak Munsyi S. Kom., M. T



Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rabiyyatul Adawiyah S, Ag., MA selaku Pelaksana, penyusun administrasi dan kemahasiswaan mengatakan bahwa:

Mengenai komunikasi mahasiswa:

“Kalau dalam berbicara kalau menurut ibu sopan, habis itu ketika mereka menchat sopan juga sih pakai....Assalamualaikum.”

Mengenai tingkah laku mahasiswa:

“mahasiswa kita ya alhamdulillah sopan santun. Ibaratnya ini menyapa kalau itungan kadada yang berpanderan yang kasar-kasar kededa pang Alhamdulillah, berarti kan mereka masih punya tata krama yang itu dalam ibaratnya pergaulan ketika berurusan di sini huumm.”

Dari pernyataan ibu Rabiyyatul Adawiyah S, Ag., MA dapat dikatakan bahwa komunikasi mahasiswa baik secara langsung maupun tidak langsung dan tingkah laku mahasiswa ternilai sopan santun.

GAMBAR 4.6 Wawancara bersama Ibu Rabiyyatul Adawiyah S, Ag., MA



Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Muhammad Hamidan menyatakan bahwa:

“yang selama saya lihat sih so far so good ketika pada komunikator nya tu karena kan komunikator berbeda-beda gitu tergantung komunikator sih

tergantung siapa yang dituju, ke dosen ya pasti nggak mungkin kan, sama teman gitu mungkin kan sama musuh gitu ya.”

Dari pernyataan mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Muhammad Hamidan dapat dikatakan bahwa etika komunikasi mahasiswa saat ini baik tergantung siapa yang dihadapi, maksudnya etika komunikasi mahasiswa baik, tergantung siapa yang berbicara (komunikator) dan lawan bicaranya (komunikan).

GAMBAR 4.7 Wawancara bersama Muhammad Hamidan



Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Yahya Maulana Saputra menyatakan bahwa:

“Kalau menurut saya sih kalau secara berpakaian mungkin karena kita Universitas Islam Negeri ya Karma ada embel-embel Islamnya mungkin ya syarat khususnya termasuk berpakaian Islami, Islami sudah pasti berpakaian sopan dan tertutuplah lalu masalah sopan santun sejauh ini masih So Good lah so far so

good not bad secara keseluruhan mayoritas rata-rata untuk bahasa ya saya menurut saya sudah anu sih kaya biasa aja para mahasiswa membedakan kapan Harus apa aa..berbicara dengan teman dengan dosen gimana dan kating juga gimana ade kelas gimana itu sih.”

Dari pernyataan mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Yahya Maulana Saputra dapat dikatakan mengenai pakaian mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi sudah baik dan sopan, mengenai etika komunikasi mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi sudah tergolong baik dan sopan karena dikatakan oleh Yahya Maulana Saputra mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi bisa membedakan sikap saat berhadapan dengan sesama mahasiswa dan para dosen.

GAMBAR 4.8 Wawancara bersama Yahya Maulana Saputra



Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan beberapa narasumber, banyak pernyataan yang mengatakan etika komunikasi mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi dalam interaksi baik.

Adapun analisis hasil penelitian mengenai etika mahasiswa yang baik, dengan menganalisis data menggunakan aplikasi *Atlas. TI*

TABEL 4.2 Pengaruh positif dari didikan orang tua

No	Narasumber	Hasil wawancara	Analisis data
1	Hilwi Mulahadzah	penanamannya yaitu tadi ingat pesan orangtua, baru itu sikap ya harus diingat ingat ya itu aja sih Itu tentunya dari keluarga dulu yahh yang menanamkan terus pengaplikasiannya iya dikampus	Mahasiswa memiliki sikap yang baik disebabkan didikan yang baik oleh orangtua.

TABEL 4.3 Pergaulan mahasiswa terjaga

No	Narasumber	Hasil wawancara	Analisis data
1	Ibu Mariatul NR, S. Ag., M. Pd. I.	Dari segi pergaulan nampak terjaga	Pergaulan mahasiswa terjaga baik
	Rabiyatul Adawiyah, S.A g., MA	bepanderan yang kasar- kasar kededa pang alhamdulillah, berarti kan	Tatakrama mahasiswa terjaga dalam komunikasi

		mereka masih punya tata krama yang itu dalam ibaratnya pergaulan ketika berurusan di sini huumm.	saat berurusan di bagian MIKWA.
--	--	--	---------------------------------

TABEL 4.4 Sopan dalam berpakaian

No	Narasumber	Hasil wawancara	Analisis data
1	Yahya Maulana Saputra	Kalau menurut saya sih kalau secara berpakaian mungkin karena kita Universitas Islam Negeri ya Karma ada embel-embel Islamnya mungkin ya syarat khususnya termasuk berpakaian Islami, Islami sudah pasti berpakaian sopan dan tertutuplah.	Saat ini mahasiswa masih sopan dan tertutup dalam hal berpakaian sesuai dengan kampus, UIN Antasari adalah kampus islam.
2	Dosen, Ibu Mariatul NR, S. Ag., M. Pd. I.	cara berpakaian relatif rapi dan pantas.	Cara berpakaian mahasiswa sudah sesuai dan rapi.

TABEL 4.5 Sopan dalam bersikap

No	Narasumber	Hasil wawancara	Analisis data
1	Hilwi Mulahadzah	kalau misalnya masalah tata tertib ini kan berkaitan dengan kesopanan yahh di mana aja kita berada tentunya harus sopan itu aja sih	Mahasiswa mengatakan bahwa dimanapun berada harus sopan.
2	Muhammad Hamidan	karena kita membawa nama fakultas atau membangun nama jurusan otomatis yang kita bawa ini dakwah yang pertama tentunya harus jaga sikap ketika ee.. berhadapan dengan orang lain ataupun ketika berhadapan dengan dosen.	Sebagai mahasiswa Fakultas Dakwah, mahasiswa mengatakan bahwa harus menjaga sikap saat berhadapan dengan para dosen.
3	Yahya Maulana Saputra	ya kalau secara sikap ya kalau langsung datang ya Ketuk Assalamualaikum.	Mahasiswa mengatakan bahwa ketika berurusan kepada bagian mikwa, sikap yang

			dilakukan adalah mengetuk pintu dan mengucapkan salam
4	Mariatul NR, S. Ag., M. Pd. I.	Etika mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi secara keseluruhan cukup tertata dan terjaga. Tingkah laku mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi di lingkungan kampus saat ini cukup tertata. Tata krama cukup terjaga	Secara keseluruhan tingkah laku mahasiswa sudah baik, terjaga dan tertata.
5	Rabiyatul Adawiyah,S.A g., MA	Setahu ibu kayaknya kededa pang mahasiswa kita ya alhamdulillah sopan santun.	Mahasiswa dinilai sopan santun
6	Munysi S. Kom., M. T	kalau untuk etikanya sih mahasiswa dakwah lah alhamdulillah bagus lah tapi overall kita bisa katakan 85 sampai 90% sudah bagus, etikanya	Etika mahasiswa dakwah secara keseluruhan sudah baik.

TABEL 4.6 Mahasiswa ramah kepada dosen

No	Narasumber	Hasil wawancara	Analisis data
1	Yahya Maulana Saputra	biasanya itu satu kelas orang sih kalau misalnya dosen keluar berelaan bapak berelaan ibu gitu kalau pas dekat sama pintu ya Salim kalau pas di belakang Enggak cuman berelaan aja sih ngomong.	Tingkah laku mahasiswa ramah kepada dosen karena mahasiswa memberikan sikap terimakasih kepada dosen setelah selesai perluakiaan.
2	Rabiyatul Adawiyah,S.A g., MA	Ibaratnya ini menyapa kalau itungan kadada yang bepanderan	Mahasiswa menyapa kepada staf mikwa walaupun tidak ada keperluan.
3	Munsiy S. Kom., M. T	bubuhannya ya bagus ya alhamdulillah lah menyapa dulu	Mahasiswa berinisiatif menyapa dosen terlebih dahulu.

TABEL 4.7 Sopan dalam menghubungi staf mikwa melalui pesan *chat*

No	Narasumber	Hasil wawancara	Analisis data
1	Hilwi Mulahadzah	Dan juga menjaga kesopanan di kata-katanya	Mahasiswa mengetahui tata cara

		dari yang pertama yang pastinya sopan baru itu nyebutin nama baru tuh angkatan mungkin KPI berapa kayak gitu sama keperluannya apa itu si aa.. yang paling utama kalau misalnya dichat	menghubungi staf MIKWA melalui pesan <i>chat</i>
2	Yahya Maulana Saputra	ya kalau secara sikap ya kalau langsung datang ya Ketuk Assalamualaikum kalau wa ya tinggal tambah perkenalkan diri.	
3	Yulia Citra	Yang semalam tu pas hndk beurus surat riset dftr ke salam dulu lo, hydr suruh mehubungi dosen yang bersangkutan meurusakan, menchat pakai salam, perkenalan diri hanyar sebutkan keperluan, bistu makasih ai lagi	
4	Rabiatul	habis itu ketika mereka	Mahasiswa sopan

	Adawiyah, S.Ag., MA	menchat sopan juga sih pakai....Assalamualaikum	pada saat menghubungi staf MIKWA melalui pesan <i>chat</i> .
--	------------------------	--	---

TABEL 4.8 Komunikasi mahasiswa yang baik

No	Narasumber	Hasil wawancara	Analisis data
1	Muhammad Hamidan	yang selama saya lihat sih so far so good ketika pada komunikator nya tu karena kan komunikator berbeda- beda gitu tergantung komunikator sih tergantung siapa yang dituju.	Komunikasi mahasiswa dinilai baik karena mahasiswa bisa menyesuaikan diri saat berhadapan dengan komunikator ataupun komunikan.
2	Yahya Maulana Saputra	lalu masalah sopan santun sejauh ini masih So Good lah so far so good not bad secara keseluruhan mayoritas rata-rata untuk bahasa ya saya menurut saya sudah anu sih kaya	

		<p>biasa aja para mahasiswa membedakan kapan Harus apa aa..berbicara dengan teman dengan dosen gimana dan kating juga gimana ade kelas gimana itu sih.</p>	
3	Ibu Mariatul NR, S. Ag., M. Pd. I.	<p>Komunikasi mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi saat ini pada saat perkuliahan, di lingkungan kampus, maupun pada saat mahasiswa menghubungi dosen melalui hp, atau aplikasi teknologi lainnya sudah procedural.</p>	<p>Komunikasi mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi pada saat dilingkungan kampus maupun pada saat menghubungi dosen melalui <i>handphone</i>, aplikasi dan teknologi yang lain sudah baik.</p>
4	Rabiyatul Adawiyah S, Ag., MA	<p>Kalau dalam berbicara kalau menurut ibu sopan.</p>	<p>Komunikasi mahasiswa sopan</p>
5	Munsi S.	<p>Kalau komunikasi sih lah</p>	<p>Komunikasi</p>

	Kom., M. T	baguslah Alhamdulillah kalau buhan nya kan secara tetap langsung lah bagus dilihat bagus iya kan	mahasiswa secara tatap langsung sudah bagus.
--	------------	---	--

TABEL 4.9 Interaksi mahasiswa yang baik kepada sesama teman

No	Narasumber	Hasil wawancara	Analisis data
1	Hilwi Mulahadzah	Eemm...tentunya ada yang berbeda ya karena misalnya kayak teman banget gitu kita tahu sifatnya kayak gimana jadi kita sudah bisa tahu apa aja yang boleh di bicarakan sama dia dan nggak boleh. kalau sama teman kita lumayan tahu sudah apa aja yang sering dikomunikasikan dengan kita sama dia kayak gitu.	Mahasiswa memahami lawan bicara, sehingga mudah untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan sesama teman.
2	Muhammad	kalau yang memang	Mahasiswa lebih

	Hamidan	sesama teman ee.. kurang lebih sama bukan kayak teman juga cuman lebih ke arah lebih komunikasinya bebas.	bebas dalam berkomunikasi dengan sesama teman.
3	Yahya Maulana Saputra	sama yang belum kenal lah terkhusus kalau udah kenal apalagi temen ya biasa aja gitu lebih bebas	

4. Etika mahasiswa yang kurang baik

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Mariatul NR, S. Ag., M. Pd. I selaku Ketua Program Studi TI dan Dosen Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi mengatakan:

“interaksi sesama mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi yang terasa dari 3 jurusan sepertinya mereka lebih banyak berinteraksi dengan kawan satu jurusan saja, bahkan ada Sebagian yang hanya familiar dengan kawan satu kelasnya.”

Dari pernyataan ibu Mariatul NR, S. Ag., M. Pd. I dapat dikatakan bahwa interaksi antar mahasiswa jurusan masih kurang baik dikarenakan mahasiswa lebih banyak melakukan interaksi dengan sesama mahasiswa jurusan saja, bahkan ada sebagian mahasiswa yang hanya kenal dengan mahasiswa dikelasnya saja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Munsyi S. Kom., M. T selaku Sekretaris Program Studi TI dan Dosen Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi mengatakan bahwa:

“Kalau dari segi online na online ini yang banyak kadang bapak geregetan, karena kadang-kadang menchat eeee.... dosen tu nggak tau waktu ya kan, tapi bapak paham urusan kampus dalam artian kan malam dan segala macamnya cuman kadang-kadang etika agak kurang ketika inya mau berurusan masalah kampus em lah, terkadang ketika kita berurusan kan kita misalkan mau aa contoh misalkanlah, inya mau nanya apa surat segala macam kadang inya kada mengenalkan NIM dan namanya, tiba-tiba Assalamualaikum Pak surat kiyapa pa, nah, Lah ini lo siapa gitu loh, tapi misalkan sama etikanya kita menchat dosen, dosen tu ada sebenarnya ada etikanya, bukannya kita minta hormati kada yah, inya ada etisnya ee... Pertama kita sebutkan nama kita dulu ya kan salam dulu ya kan, supaya tahu masing-masing, misalkan Assalamualaikum Bapak perkenalkan ee..., ga perlu perkenalkan, nama ulun misalkan nama saya ini, NIM nya ini, jurusannya ini jadi kita tahu, tapi kalau misalkan Assalamualaikum Pak surat kompre ulun kayaapa pa jar lah ini ini siapa kayapa handak mencek akan, masa membuka wa-nya lah uuu ke bawah.”

Dari pernyataan bapak Munsyi S. Kom., M. T dapat diartikan bahwa mahasiswa kurang memperhatikan waktu dalam menghubungi dosen dan komunikasi dalam menghubungi dosen melalui pesan *chat* mahasiswa kurang baik, karena mahasiswa tidak memperkenalkan diri dengan baik dan langsung memberikan pertanyaan terkait urusan yang mahasiswa lakukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rabiyyatul Adawiyah S, Ag., MA selaku Pelaksana, penyusun administrasi dan kemahasiswaan mengatakan bahwa:

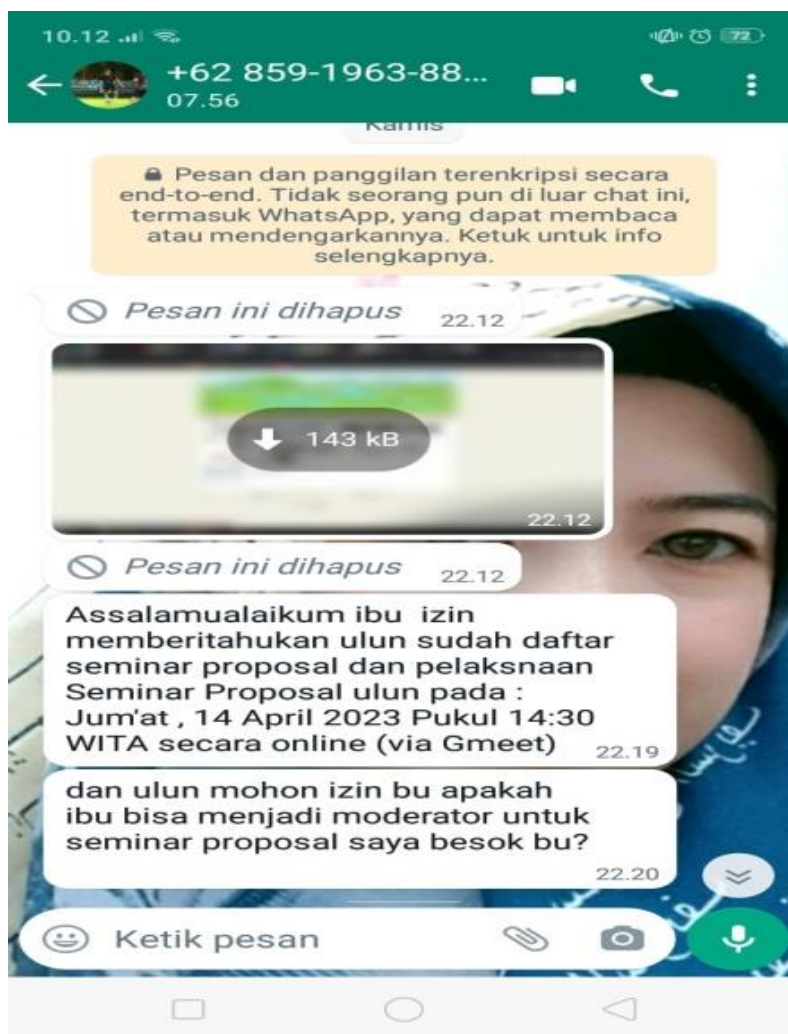
“Ya kalau menurut Ibu sih untuk saat ini etika itu kan sangat penting, mereka kadang-kadang kada menggunakan etika menurut ibu ketika menchat memohon sesuatu surat-menyurat, itu sebenarnya ketika jam itu bukan jam kantor itu tuh harus tahu kita jangan seperti mendesak dan lain sebagainya, karena ketika tidak ada ketika bukan jam kantor otomatis kita tidak bisa memproses kan apapun berupa surat dan lain sebagainya. Karena yang menandatangani itu adalah pejabat yang berwenang. Nah itu habis itu menurut ibu yang kedua juga adalah juga harus tahu sikon ketika misalnya jam 10 malam atau jam 11 pokoknya jam orang istirahat lah itu ibaratnya kan kadang-kadang kan tidak semua yang ibaratnya tidurnya tengah malam jadi kan kita harus punya etika apalagi Jamnya sudah bukan jam kantor, menchat mendesak itu kan, hanya etika kita yang kurang karena etika itu kan lebih penting itu adalah suatu yang dianggap nilai karena sepintar apapun seseorang kalau dia tidak punya etika dia tidak punya nilai. Itu menurut ibu.”

Dari pernyataan ibu Rabiyyatul Adawiyah S, Ag., MA dapat diartikan bahwa etika mahasiswa dalam berurusan dengan MIKWA kurang baik, dikarenakan mahasiswa kurang sopan pada saat berurusan terkait surat menyurat dan pemberkasan lainnya dan mahasiswa kurang memperhatikan jam kerja, saat menghubungi staf MIKWA melalui pesan *chat*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Risqiatul Hasanah, M. Sos. Selaku Sekretaris Program Studi KPI dan Dosen Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi memberikan bukti berupa *screenshot chat* mahasiswa saat menghubungi ibu risqiatul hasanah, M. Sos.:

GAMBAR 4.9 Bukti etika mahasiswa yang kurang baik





“Ini adalah contoh chat mahasiswa KPI yg tidak memperkenalkan diri saat menghubungi dosen, juga chat di luar jam kantor bahkan tengah malam.”

Dari pernyataan ibu Risqiatul Hasanah, M. Sos. dapat dikatakan bahwa mahasiswa kurang beretika pada saat menghubungi dosen melalui pesan *chat* dikarenakan mahasiswa tidak memperkenalkan diri terlebih dahulu dan langsung menanyakan urusannya, dan mahasiswa kurang memperhatikan waktu saat menghubungi dosen melalui pesan *chat*.

GAMBAR 4.10 Wawancara bersama Ibu Risqiatul Hasanah, M. Sos



Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Muhammad Hamidan menyatakan bahwa:

“Yang pernah saya lihat terkait dengan pelanggaran oleh mahasiswa ada dulu di waktu semester 3 kalau nggak salah ada mahasiswa yang, apa namanya yang motor nyari gitu, kupal kupal bahasa Banjarnya ya gas-gas dan ada beberapa dosen yang menegur gitu.”

Dari pernyataan mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Muhammad Hamidan dapat dikatakan bahwa ada mahasiswa yang memiliki tingkah laku yang kurang baik yaitu menggunakan motor dengan suara motor yang berisik pada saat dilingkungan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, hal itu bisa dikatakan etika yang kurang baik dan hal itu mengganggu kenyamanan orang lain terutama dilingkungan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan beberapa narasumber, banyak pernyataan yang mengatakan etika komunikasi mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi dalam interaksi kurang baik.

Adapun analisis hasil penelitian mengenai etika mahasiswa yang kurang baik, dengan menganalisis data menggunakan aplikasi *Atlas. TI*:

TABEL 4.10 Etika mahasiswa kurang sopan saat *menchat*/menghubungi dosen dan staf mikwa

No	Narasumber	Hasil wawancara	Analisis data
1	Muhammad hamidan	kalau dengan dosen ada di masa libur dan di luar jam perkuliahan gitu, alasannya mungkin ada keperluan Seperti halnya di awal perkuliahan kan adanya konfirmasi bahwa sudah mengisi KRS gitu terus mempertanyakan ketika di hari Minggu itu ya di hari senin nya apakah masuk tidak itu kan di luar jam perkuliahan maupun di hari libur gitu ataupun	Mahasiswa menghubungi dosen diluar waktu kerja melalui pesan <i>chat</i> disebabkan karena ada urusan seperti menanyakan materi dan konfirmasi waktu perkuliahan.

		bertanya-tanya terkait dengan materi	
2	yulia citra	Pernah, karena kada melihat hari tanggal merah jd kd hati-hati tehubungi bhn sd	Mahasiswa kurang memperhatikan waktu saat menghubungi dosen melalui pesan <i>chat</i> .
3	Rabiyatul Adawiyah S, Ag., MA	Masih kurang itu di etika chat memesan ibaratnya surat atau ke bagian masing-masing kami ini karena ketika misalnya dia sudah memasukkan di itu dia sudah memang sudah sesuai aturan kan online boleh 24 jam tapi jangan didesak itu kaya itu nah maksudnya etikanya dijaga jangan mendesak disaat bukan jam kantor nah kayak gitu	Mahasiswa kurang memperhatikan waktu saat menghubungi staf MIKWA melalui pesan <i>chat</i> . Dan mahasiswa dinilai kurang sopan saat berurusan online karena mahasiswa seakan mendesak staf MIKWA dalam menyelesaikan urusan, bahkan mendesak di luar waktu kerja.

4	Munsi S. Kom., M. T	<p>Kalau dari segi online na online ini yang banyak kadang Bapak Geregetan, karena kadang-kadang menchat eeee.... dosen tu nggak tau waktu ya kan, Tapi bapak paham urusan kampus dalam artian kan malam dan segala macamnya cuman kadang-kadang etika agak kurang ketika inya mau berurusan masalah kampus em lah, terkadang ketika kita berurusan kan kita misalkan mau aa contoh misalkanlah, inya mau nanya apa surat segala macam kadang inya kada mengenalkan NIM dan namanya, tiba-tiba Assalamualaikum Pak surat Kiyapa pa.</p>	<p>Mahasiswa kurang memperhatikan waktu pada saat menghubungi dosen dan tidak memperkenalkan diri melalui pesan <i>chat</i>.</p>
---	------------------------	---	--

5. Hambatan

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Mariatul NR, S. Ag., M. Pd. I selaku Ketua Program Studi TI dan Dosen Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi mengatakan:

kadang ada Sebagian yang dari segi Bahasa terkesan mendekti, atau diksi yang digunakan kurang pas, namun ini lebih pada kultur yang melatarbelakangi asal daerah dimana mereka sebelumnya berdomisili yang masih mempengaruhi sikap mereka dalam berinteraksi

dari pernyataan ibu Mariatul NR, S. Ag., M. Pd. I dapat diartikan bahwa sebagian mahasiswa kurang bisa beradaptasi dengan lingkungan kampus.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Muhammad Hamidan mengatakan bahwa:

"ee... menurut saya karena saya mengalami ya saya kan bukan orang yang berorganisasi tipikal yang kupu-kupu ya gitu terus ketika menjalani etika terhadap teman-teman seperkuliahan ataupun seruang lingkup fakultas itu tentunya berbeda, Kenapa berbeda ke orang yang berorganisasi aa.. pastinya lebih lebih mudah ber interaksi karena iya satu sama lain mempunyai jabatan tapi kalau seperti saya yang kupu-kupu ini terkadang susah untuk berbicara dengan orang lain karena tanpa ada unsur terhadap instansi yang kita ikuti."

Dari pernyataan mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, muhammad Hamidan dapat diartikan bahwa mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi di

kampus cenderung sulit untuk berinteraksi dengan mahasiswa lain karena tidak memiliki kaitan dan urusan yang membuat komunikasi terjadi.

Berdasarkan hasil wawancara dari mahasiswi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Hilwi Mulahadzah mengatakan bahwa:

“Saya sendiri ya saya pribadi aa... Kurang bisa menyapa orang baru tuh kurang bisa membuka komunikasi duluan kecuali orang duluan yang menyapa dan membuka komunikasi itu aja sih.”

Dari pernyataan mahasiswi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Hilwi Mulahadzah dapat diartikan bahwa sebagian mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi masih kurang percaya diri dalam hal berinteraksi dengan mahasiswa lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Yulia Citra, Hilwi mulahadzah, Muhammad Hamidan dan Yahya Maulana Saputra mengatakan bahwa.

GAMBAR 4.11 Wawancara bersama mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Hilwi Mulahadzah



Pernyataan Yulia Citra:

“Saya pribadi tidak tahu mengenai tata tertib mahasiswa yg berlaku di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi tp kalo mengenai tata tertib mahasiswa yg diberikan dari dosen ada cuman hanya sebagian kecil aja ingatnya.”

GAMBAR 4.12 Wawancara bersama mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Yulia Citra



Pernyataan Hilwi mulahadzah:

“Emm kalau sejujurnya ya untuk saya sendiri ndak tahu tapi kalau misalnya masalah tata tertib ini kan berkaitan dengan kesopanan yahh di mana aja kita berada tentunya harus sopan itu aja sih tapi itunya ndak tahu gitu yang secara spesifik apa aja dari satu sampai ke sekian kalinya peraturannya bagaimana nggak tahu.”

Pernyataan Muhammad Hamidan:

“kalau dari saya pribadi untuk Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi tersendiri aa..kurang mengetahui terkait dengan etika khusus di fakultasnya sendiri ataupun ee... gimana mahasiswa menjalani setiap harinya ketika berkuliah. cuman ada beberapa arahan atau nasehat dari para dosen tentang etika mahasiswa etika yang harus dijalankan oleh mahasiswa ketika berkuliah ataupun berada di ruang lingkup fakultas dakwah itu sendiri. secara tersirat bukan tersurat nya bukan secara resmi nya itu.”

Pernyataan Yahya maulana Saputra:

“Tata tertib mahasiswa, aa..kurang tahu sih, mungkin karena tidak mencari tahu ya dan tidak merasa penting. Mungkin saya lupa sudah disampaikan atau belum.”

Dari pernyataan mahasiswi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Yulia Citra, Hilwi mulahadzah, Muhammad Hamidan dan Yahya maulana Saputra dapat

disimpulkan bahwa banyak mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi yang kurang mengetahui mengenai tata tertib mahasiswa yang berlaku secara tersurat. Tetapi sebagian mahasiswa masih mengingat dan mengamalkan arahan-arahan dari para dosen.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan beberapa narasumber, banyak hal-hal yang bisa menjadi hambatan Penerapan Etika Komunikasi Mahasiswa Dalam Interaksi Di Kampus Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

Adapun analisis hasil penelitian mengenai hambatan Penerapan Etika Komunikasi Mahasiswa Dalam Interaksi Di Kampus Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, dengan menganalisis data menggunakan aplikasi *Atlas. TI*

Tabel 4.11 Kepercayaan diri mahasiswa kurang baik

No	Narasumber	Hasil wawancara	Analisis data
1	Hilwi Mulahadzah	Saya sendiri ya saya pribadi aa... Kurang bisa menyapa orang baru tuh kurang bisa membuka komunikasi duluan kecuali orang duluan yang menyapa dan membuka komunikasi itu	Mahasiswa kurang percaya diri saat membuka komunikasi dengan orang yang tidak akrab.

		aja sih.	
2	Yulia Citra	tapi misal lawan yang lain kawan rasa supan, kda percaya diri	Mahasiswa kurang percaya diri saat menyapa dan berkomunikasi dengan orang yang tidak akrab.
3	Munysi S.Kom., M. T	cuma kalau di kampus mungkin masih agak takutan, agak kurang Pede.	Mahasiswa masih kurang percaya diri saat berkomunikasi dengan dosen.

TABEL 4.12 Mahasiswa kurang berinteraksi kepada yang bukan teman

No	Narasumber	Hasil wawancara	Analisis data
1	Hilwi Mulahadzah	kalau misalnya sama teman yang sekedar tahu aja ndak terlalu bekawan benar kita kan nggak tahu ya sifat aslinya gimana jadi komunikasinya, mungkin lebih terbatas karena kita	Mahasiswa kurang berinteraksi dengan mahasiswa lain

		<p>aa... ndak tahu nih penyinggungan atau ndak gitu.</p>	
		<p>Ya kurang tahu saya karena mungkin juga karena mungkin kurang berinteraksi dengan mahasiswa lain bahkan di kelas pun jarang.</p>	
2	Muhammad hamidan	<p>Kalau dari saya ketika bertemu dengan orang yang tidak dikenal walaupun satu fakultas sejurusan itu nggak ngomong kadang enggak negor ataupun ketika ditegur pun ya seperlunya ja menjawab.</p>	<p>Mahasiswa tidak saling menyapa walaupun satu fakultas dan ketika disapa, hanya sekedar berbalas sapaan.</p>
		<p>terkadang Adakalanya kita ni kenal ya cuma sekedar kenal sekedar tahu namanya Apabila ada salah satu orang yang</p>	

		<p>menegur ataupun saya ataupun dari orang lain tersebut ia sekedar menegur gitu kalau diajak ngomong ya ngomong kalau ada keperluan ya tinggal bicara sama orang itu terus apabila sama yang gak dikenal Ya nggak mungkin sih asal Panggil asal tegur.</p>	
3	<p>Yahya Maulana Saputra</p>	<p>Ya jelas berbeda lah nggak mungkin kita sama yang belum kenal sudah woi nggak mungkin kan iya jelas berbeda dan lebih jaim lah ya jaga image ehem</p> <p>kalau nggak ada niat apa-apa ya udah ya biar lalu aja ya ngga mungkin tiba-tiba engga kenal</p>	<p>Mahasiswa tidak menyapa mahasiswa lain tanpa ada keperluan.</p>

		Assalamualaikum cewe ya hehehe,	
4	Yulia Citra	Handak menagur badahulu kecuali ada keperluan	
		Lalu aja paling, karena merasa kadada keperluan dan kada akrab jadi kadada niatan menagur.	Mahasiswa tidak berinisiatif untuk memulai komunikasi dengan mahasiswa lain tanpa ada keperluan.
5	Mariatul NR, S. Ag., M. Pd. I.	interaksi sesama mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi yang terasa dari 3 jurusan sepertinya mereka lebih banyak berinteraksi dengan kawan satu jurusan saja, bahkan ada Sebagian yang hanya familiar dengan kawan satu	Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi kurang berinteraksi dengan mahasiswa yang berbeda jurusan.

		kelasnya	
--	--	----------	--

TABEL 4.13 Mahasiswa kurang bisa beradaptasi

No	Narasumber	Hasil wawancara	Analisis data
1	Mariatul NR, S. Ag., M. Pd. I.	meskipun kadang ada Sebagian yang dari segi Bahasa terkesan mendekti, atau diksi yang digunakan kurang pas, namun ini lebih pada kultur yang melatarbelakangi asal daerah dimana mereka sebelumnya berdomisili yang masih mempengaruhi sikap mereka dalam berinteraksi	Mahasiswa kurang bisa beradaptasi dilingkungan kampus, masih membawa kebiasaan dari asal daerah mereka.
2	Munysi S.Kom., M. T	Kita kan punya banyak ragam kultur dan budaya kan ada yang ngomongnya nyaring	

		<p>dikiranya nggak sopan padahal memang</p> <p>kulturnya inya di kampungnya memang nyari-nyari ya kan, ada orangnya lemah lembut, walaupun marahnya lembut lembut aja Nah itu kan memang</p> <p>karakternya masing-masing,</p>	
--	--	--	--

TABEL 4.14 Kurang mengetahui tata tertib mahasiswa yang berlaku

No	Narasumber	Hasil wawancara	Analisis data
1	Yulia citra	<p>Saya pribadi tidak tahu mengenai tata tertib mahasiswa yg berlaku di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.</p>	<p>Mahasiswa tidak mengetahui tentang tata tertib mahasiswa yang berlaku.</p>
2	Yahya Maulana Saputra	<p>Tata tertib mahasiswa, aa..kurang tahu sih, mungkin karena tidak</p>	<p>Mahasiswa kurang tahu mengenai tata tertib mahasiswa</p>

		<p>mencari tahu ya dan tidak merasa penting.</p> <p>Mungkin saya lupa sudah disampaikan atau belum.</p>	<p>yang berlaku disebabkan lupa dan tidak mencari tahu lebih dalam.</p>
3	Muhammad hamidan	<p>Kalau dari saya pribadi untuk Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi tersendiri aa..kurang mengetahui terkait dengan etika khusus di fakultasnya sendiri ataupun ee... gimana mahasiswa menjalani setiap harinya ketika berkuliah.</p>	
4	Hilwi Mulahadzah	<p>saya yang lupa kalau terkait tata tertib yang ditulis yang di tangga ya itu mungkin karena juga saya jarang ke kampus dan berhubung banyak kuliahnya di rumah juga</p>	<p>Mahasiswa kurang tahu mengenai tata tertib mahasiswa yang berlaku</p>

		jadi nggak tahu
		Emm kalau sejujurnya ya untuk saya sendiri ndak tahu
		tapi itunya ndak tahu gitu yang secara spesifik apa aja dari satu sampai ke sekian kalinya peraturannya bagaimana nggak tahu

TABEL 4.15 Pengaruh buruk lingkungan

No	Narasumber	Hasil wawancara	Analisis data
1	Hilwi Mulahadzah	Yang orang berkata kasar itu mungkin terbawa lingkungan atau mungkin merasa keren gitu kayak gitu dengan bahasa-bahasa kayak gitu	Komunikasi mahasiswa yang kurang baik seperti berkata-kata kasar dikatakan terjadi karena faktor lingkungan.
2	Munysi S.Kom., M. T	pertama kita Kada kawa jua Pang menyalakan kata-kata kata kasar ini	

		karena memang era bubuhannya kan era milenial ada sosial media kan kaya ngomongnya gue lo kadang-kadangkan	
--	--	--	--

B. Pembahasan

1. Penerapan Etika Komunikasi Mahasiswa Dalam Interaksi Di Kampus Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin

Penerapan Etika Komunikasi Mahasiswa Dalam Interaksi Di Kampus Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin perlu perhatian yang lebih saat ini, semakin berkembangnya dunia, semakin banyak perubahan-perubahan yang terjadi. Setelah peneliti melakukan observasi dan penelitian mendalam, ada beberapa mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi yang masih perlu diberi bimbingan mengenai etika komunikasi dalam interaksi di lingkungan kampus, khususnya di lingkungan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin. tetapi sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan beberapa mahasiswa, dosen dan staf mikwa, etika mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin secara keseluruhan sudah bisa dikatakan baik dan terjaga.

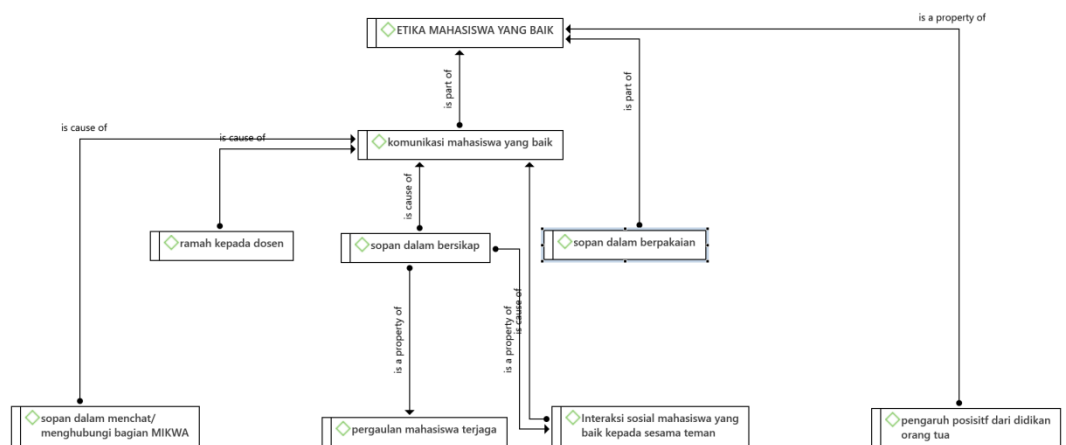
Sesuai dengan tata tertib mahasiswa yang berlaku, yaitu Surat Keputusan Rektor UIN Antasari Banjarmasin Nomor 366 tahun 2018 berisi peraturan yang

mengatur kewajiban, hak, larangan serta sanksi untuk mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari yang akan menjadi rujukan dari penilaian etika mahasiswa yang baik, etika mahasiswa yang kurang baik dan hambatan dalam Penerapan Etika Komunikasi Mahasiswa Dalam Interaksi Di Kampus Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

Dengan hasil analisis data penelitian menggunakan *Atlas. TI*, maka peneliti menstrukturkan hasil data penelitian dengan bentuk jaringan (*network*). Jaringan (*network*) merupakan salah satu fitur yang ada di aplikasi *Atlas. TI*, fitur ini memudahkan peneliti untuk memberikan gambaran hubungan terkait etika-etika komunikasi mahasiswa dengan cara dikelompokkan dan diberikan tanda panah serta maksud tanda panah tersebut. Tanda panah di fitur ini memiliki beberapa makna yaitu: Bertentangan (*Contradicts*), adalah (*is a*), adalah alat dari (*is a properti of*), dikaitkan dengan (*is associated with*), penyebab (*is cause of*), bagian dari (*is part of*), tanpa nama (*no name*).

2. Etika mahasiswa yang baik

GAMBAR 4.13 *Network* etika mahasiswa yang baik



Dilihat dari *network* di atas, ada etika-etika mahasiswa yang baik yang saling berkaitan. Pengaruh positif dari didikan orang tua adalah alat dari penerapan etika mahasiswa yang baik, sopan dalam berpakaian adalah bagian dari penerapan etika mahasiswa yang baik, sopan dalam *menchat* bagian MIKWA, ramah kepada dosen, interaksi mahasiswa yang baik kepada sesama teman serta sopan dalam bersikap disebabkan oleh komunikasi mahasiswa yang baik dan komunikasi yang baik adalah bagian dari penerapan etika mahasiswa yang baik, dan sopan dalam bersikap merupakan alat untuk pergaulan mahasiswa terjaga serta interaksi mahasiswa yang baik kepada sesama teman.

a. Pengaruh positif dari didikan orang tua

Didikan orang tua sangat berperan penting dalam pembentukan etika, oleh karena itu mahasiswa yang diberikan didikan yang baik oleh orangtua, maka akan memberikan dampak positif bagi mahasiswa itu sendiri. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan mahasiswa yang bernama Hilwi Mulahadzah.

b. Pergaulan mahasiswa terjaga

Pergaulan salah satu etika yang sangat terlihat jelas baik buruknya, maka dari itu ketika mahasiswa menjaga pergaulannya dengan baik, maka mahasiswa tersebut bisa dinilai mahasiswa yang baik walaupun tidak menutup kemungkinan mahasiswa tersebut memiliki etika yang kurang baik.

Pergaulan mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi saat ini dinilai baik dan terjaga sesuai dengan hasil analisis data penelitian dan observasi yang dilakukan peneliti. Seperti halnya yang di sampaikan oleh Ibu Mariatul NR,

S. Ag., M. Pd. I. Dan Ibu Rabiyyatul Adawiyah, S.Ag., MA mengatakan bahwa pergaulan mahasiswa sopan dan terjaga.

Hal ini bisa dikaitkan dengan tata tertib mahasiswa dalam BAB IV pasal 7 tentang kewajiban khusus mahasiswa poin 1, poin ini menyampaikan tentang menghormati dan *berakhlaqul karimah* kepada dosen, karyawan serta sesama mahasiswa. jadi mahasiswa yang menjaga pergaulannya dengan baik bisa digolongkan mahasiswa yang *berakhlaqul karimah* kepada warga Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.

c. Sopan dalam berpakaian

Pakaian adalah salah satu hal yang dapat mencerminkan etika seseorang walaupun hal itu tidak bisa dikatakan 100% benar. Tetapi pakaian seorang mahasiswa harus mencerminkan bahwa seorang mahasiswa harus rapi dan sopan termasuk dalam hal berpakaian. Seperti halnya yang dikatakan Ibu Mariatul NR, S. Ag., M. Pd. I. bahwa mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi saat ini dalam hal berpakaian sudah relatif rapi dan pantas, maksudnya mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi sudah dinilai baik oleh dosen dalam hal berpakaian. Dan diikuti oleh pernyataan dari mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi yaitu Yahya Maulana Saputra, dalam hal berpakaian mahasiswa dakwah harus memberikan kesan yang baik, baik dalam hal ini adalah mahasiswa harus mencerminkan bahwa mahasiswa dakwah pasti memiliki pakaian yang sopan dan islami.

Dari pembahasan di atas bisa peneliti kaitkan dengan tata tertib mahasiswa dalam BAB IV pasal 7 tentang kewajiban khusus mahasiswa poin 8-10, poin ini menyampaikan mengenai berpakaian sopan dan rapi bagi mahasiswa. Jadi mahasiswa yang sopan dalam berpakaian dapat dikatakan mahasiswa yang mentaati tata tertib mahasiswa poin 8-10.

d. Sopan dalam bersikap

Sopan dalam bersikap merupakan salah satu penilaian seseorang beretika baik atau kurang baik. Seorang mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi memiliki keharusan untuk sopan dalam bersikap sesuai dengan tata tertib mahasiswa yang berlaku, yang terdapat dalam BAB IV pasal 7 tentang kewajiban khusus mahasiswa, pada poin Nomor 1 yaitu, menghormati dan *berakhlaqul karimah* kepada pemimpin, dosen, karyawan, dan sesama mahasiswa. dan hal ini sudah diterapkan oleh sebagian mahasiswa. di hasil wawancara bersama Ibu Mariatul NR, S. Ag., M. Pd. I beliau mengatakan bahwa etika mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi sudah tertata dan terjaga. Hal ini merupakan pernyataan yang menggambarkan mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi dalam bersikap sudah dinilai sopan.

e. Mahasiswa ramah kepada dosen

Ramah adalah salah satu sikap yang dinilai baik, ramah kepada dosen merupakan bentuk etika mahasiswa yang baik, hal ini juga diterapkan oleh mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi. Sesuai dengan hasil observasi dan penelitian yang mendalam, melalui wawancara beberapa warga Fakultas

Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, menyatakan bahwa mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi tergolong ramah sesuai dengan pernyataan oleh Bapak Munsyi S.Kom., M.T, beliau mengatakan “ *bubuhannya ya bagus ya alhamdulillah lah menyapa duluan*”. Artinya mahasiswa memiliki inisiatif untuk menyapa dosen, walaupun tidak ada urusan. Dan Ibu Rabiyyatul Adawiyah, S.Ag., MA selaku staf MIKWA juga mengatakan, “*Ibaratnya ini menyapa kalau itungan kadada yang bepanderan*”. Hal ini memiliki arti yang sama yaitu mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi berinisiatif untuk menyapa bagian staf MIKWA walaupun tidak ada hal yang mengharuskan mereka untuk bertegur sapa. Hal ini sesuai dengan tata tertib mahasiswa yang terdapat dalam BAB IV pasal 7 tentang kewajiban khusus mahasiswa, pada poin nomor 1 yaitu, menghormati dan berakhlakul karimah kepada pemimpin, dosen, karyawan, dan sesama mahasiswa. dan sikap ramah mahasiswa kepada para dosen dan staf MIKWA tergolong akhlakul karimah.

f. Sopan dalam menghubungi staf MIKWA melalui pesan *chat*

Banyak cara untuk melakukan komunikasi, dan salah satunya adalah melalui komunikasi secara daring. Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi saat ini menggunakan komunikasi daring sebagai salah satu alternatif agar urusan-urusan mahasiswa bisa terselesaikan dengan lebih mudah. Hal ini juga tidak lepas dari yang namanya penilaian etika. Etika mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi saat ini dalam komunikasi saat menghubungi staf MIKWA sudah dinilai baik. Berdasarkan pernyataan dari Ibu Rabiyyatul Adawiyah, S. Ag., MA, beliau mengatakan bahwa dalam bertutur kata saat menghubungi staf MIKWA

melalui pesan *chat* mahasiswa tergolong sopan karena masih menggunakan kalimat salam (Assalamualaikum). Dan dari hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi juga memberikan pernyataan yang sama, mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi saat menghubungi staf MIKWA melalui pesan *chat* menggunakan kata-kata yang baik, memperkenalkan diri terlebih dahulu dan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan.

Hal ini menunjukkan bahwa etika komunikasi mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi dalam tutur kata saat menghubungi staf MIKWA sudah dinilai sopan dan baik. Termuat dalam tata tertib mahasiswa BAB IV pasal 7 tentang kewajiban khusus mahasiswa, pada poin 14 yaitu mengirim pesan dan berkomunikasi melalui media sosial kepada pejabat, dosen, dan karyawan dengan menggunakan bahasa yang sopan, santun dan beradab.

g. Komunikasi mahasiswa yang baik

Komunikasi mahasiswa yang baik, akan memberikan pengaruh baik pula kepada lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara mendalam dengan beberapa naraasumber menyatakan bahwa komunikasi mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi sudah dinilai baik. Hal ini disampaikan oleh dosen Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Bapak Munsyi S.Kom., M.T dalam wawancaranya beliau menyatakan bahwa komunikasi mahasiswa secara tatap langsung sudah baik, dan dari hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi mengatakan bahwa mahasiswa Fakultas

Dakwah Dan Ilmu Komunikasi pada saat berkomunikasi sudah bisa menilai situasi dan kondisi, dalam artian mahasiswa sudah bisa membedakan dengan siapa mahasiswa melakukan komunikasi tersebut, tergantung siapa komunikator dan komunikan.

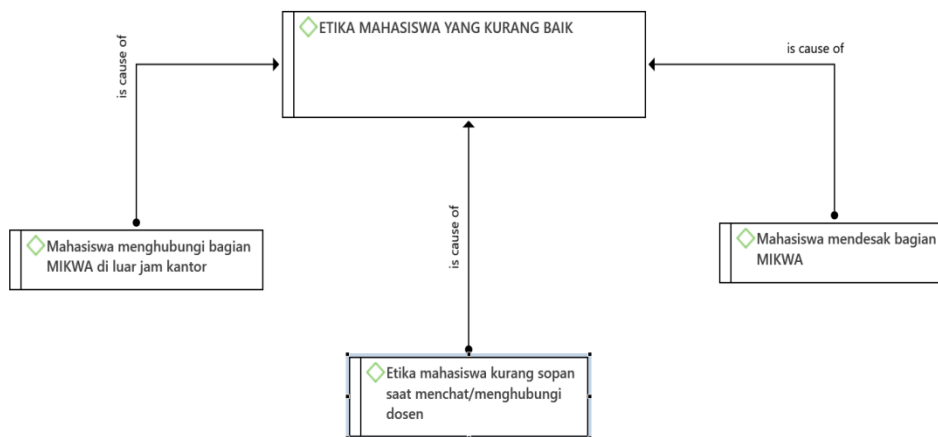
h. Interaksi mahasiswa yang baik kepada sesama teman

Perlu adanya interaksi yang baik dalam lingkungan kampus agar terciptanya lingkungan yang nyaman dan harmonis. Interaksi mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi saat ini sudah dinilai baik dalam ruang lingkup interaksi sesama teman. Hal ini dibuktikan melalui wawancara mendalam dengan beberapa mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, yang menyatakan bahwa interaksi sesama teman lebih nyaman karena sudah mengetahui sifat dan hal-hal apa saja yang bisa dikomunikasikan.

Dan sesuai dengan tata tertib mahasiswa yang berlaku, BAB IV pasal 7 tentang kewajiban khusus mahasiswa, pada poin 1, menghormati dan berakhlakul *karimah* kepada sesama mahasiswa. Maka hal ini bisa disimpulkan bahwa interaksi mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi sudah tergolong baik dalam ruang lingkup sesama teman.

3. Etika mahasiswa yang kurang baik

GAMBAR 4.14 *Network* etika mahasiswa yang kurang baik



Dilihat dari *network* di atas, ada etika-etika mahasiswa yang kurang baik yang saling berkaitan, mahasiswa mendesak bagian MIKWA, mahasiswa menghubungi bagian MIKWA di luar jam kantor serta etika mahasiswa kurang sopan saat menchat atau menghubungi dosen termasuk penyebab penerapan etika mahasiswa yang kurang baik.

Etika mahasiswa yang kurang baik dapat berdampak buruk bagi kepribadian mahasiswa dan lingkungan kampus. Terlihat dari hasil penelitian, sebagian mahasiswa masih kurang sopan dalam menghubungi dosen dan staf mikwa melalui pesan *chat*. Sesuai dengan hasil wawancara dengan beberapa dosen sebagian mahasiswa menghubungi dosen melalui pesan *chat* tanpa memperkenalkan diri terlebih dahulu yang mana hal itu dianggap oleh para dosen kurang beretika. Hal itu dapat menyulitkan para dosen, karena tidak mengetahui siapa identitas mahasiswa yang menghubungi, sehingga urusan antara mahasiswa

dengan dosen terhambat dikarenakan kelalaian mahasiswa yang tidak mencantumkan identitas diri.

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan staf MIKWA, menyatakan bahwa sebagian mahasiswa menghubungi staf MIKWA diluar jam kantor yang mana hal itu menurut staf MIKWA termasuk etika yang kurang sopan. Dan staf MIKWA juga menyatakan bahwa mahasiswa ketika meminta surat menyurat dan urusan lainnya seakan mendesak agar cepat ditanggapi dan dikerjakan, staf MIKWA juga menyatakan bahwa hal itu merupakan mahasiswa yang kurang beretika.

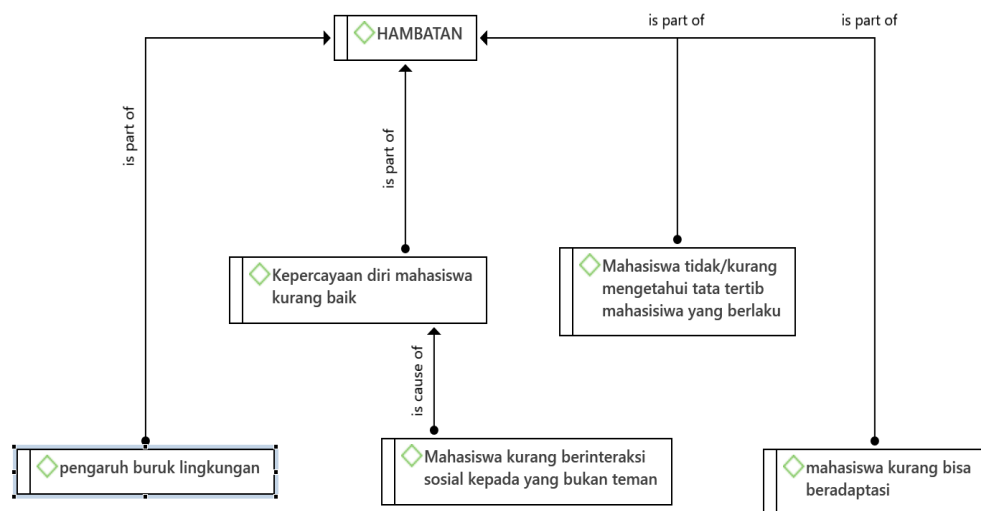
Menurut peneliti etika komunikasi mahasiswa secara daring masih kurang baik, sesuai dengan tata tertib mahasiswa yang berlaku, BAB IV pasal 7 tentang kewajiban khusus mahasiswa, pada poin 14 mengirim pesan dan berkomunikasi melalui media sosial kepada pejabat, dosen, dan karyawan dengan menggunakan bahasa yang sopan, santun dan beradab.

Dan sesuai dengan hasil penelitian yang mendalam melalui wawancara, peneliti menemukan beberapa mahasiswa yang tidak taat pada tata tertib mahasiswa tersebut. karena sebagian mahasiswa kurang sopan dalam *mencat* dosen dan staf MIKWA, kurang sopan dalam artian tidak mencantumkan identitas saat menghubungi dosen yang mana hal itu merupakan sopan santun yang perlu dimiliki seorang mahasiswa. Mahasiswa kurang memperhatikan waktu saat menghubungi para dosen dan staf MIKWA melalui pesan *chat* serta sbagian

mahasiswa kurang beretika saat meminta suatu urusan kepada staf MIKWA seakan mendesak agar cepat ditanggapi dan diselesaikan.

4. Hambatan

GAMBAR 4.15 *Network* Penerapan Etika Komunikasi Mahasiswa Dalam Interaksi Di Kampus Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin



Dilihat dari *network* di atas, ada etika-etika mahasiswa yang baik yang saling berkaitan, mahasiswa yang kurang berinteraksi kepada yang bukan teman termasuk penyebab kepercayaan diri mahasiswa kurang baik, dan kepercayaan diri mahasiswa, pengaruh buruk lingkungan, mahasiswa tidak dan kurang mengetahui tata tertib mahasiswa yang berlaku serta mahasiswa kurang bisa beradaptasi merupakan bagian dari hambatan penerapan etika komunikasi mahasiswa yang baik.

Hambatan ini merupakan hal yang perlu dijadikan patokan untuk mencari solusi agar penerapan etika komunikasi mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi dalam interaksi berjalan dengan baik. Adapun hambatannya.

a. Kepercayaan diri mahasiswa kurang baik

Kepercayaan diri yang kurang baik pada mahasiswa bisa menjadi hambatan dalam penerapan etika komunikasi dalam interaksi di kampus. Dari hasil penelitian mengenai kepercayaan diri mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, beberapa narasumber menyatakan bahwa mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi kurang bisa membuka komunikasi dengan mahasiswa lain tanpa ada urusan, menurut dosen Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Bapak Munsyi S.Kom., M.T menyatakan bahwa mahasiswa kurang berani membuka komunikasi. Hal ini bisa diartikan bahwa mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi saat ini masih memiliki kendala terkait kepercayaan diri dalam membuka komunikasi dengan mahasiswa lain.

b. Kurangnya interaksi mahasiswa kepada mahasiswa yang bukan teman

Kurangnya interaksi mahasiswa kepada mahasiswa yang bukan teman termasuk hambatan dalam penerapan etika komunikasi, Sesuai dengan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, menurut Ibu Mariatul NR, S. Ag., M. Pd. I. Beliau menyatakan dalam wawancaranya, kurangnya interaksi antar mahasiswa jurusan di fakultas Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi lebih banyak berinteraksi dengan sesama jurusannya dan sebagian hanya mengenal dengan teman sekelasnya. Dan beberapa mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi juga mengatakan bahwa kurangnya berinteraksi dengan yang bukan teman dengan alasan tidak memiliki keperluan. Dapat diartikan bahwa mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu

Komunikasi saat ini memiliki hambatan dalam penerapan etika komunikasi yang disebabkan kurangnya interaksi mahasiswa kepada mahasiswa yang bukan teman.

c. Mahasiswa kurang bisa beradaptasi

Mahasiswa yang kurang bisa beradaptasi mengacu pada kesulitan mereka dalam menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan baru. Sama halnya yang terjadi dengan beberapa mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi yang saat ini mengalami hambatan dalam penerapan etika komunikasi disebabkan oleh mahasiswa yang kurang bisa beradaptasi. Sesuai dengan hasil penelitian melalui wawancara, dosen Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, menyatakan bahwa sikap dan tutur kata sebagian mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi masih terpengaruh oleh daerah asal mahasiswa. Mahasiswa yang berasal dari latar belakang budaya yang berbeda mungkin menghadapi kesulitan dalam beradaptasi dengan norma dan nilai-nilai sosial yang berlaku di kampus. Perbedaan bahasa, gaya komunikasi, dan norma-norma perilaku dapat menjadi hambatan dalam berkomunikasi dengan baik di lingkungan kampus.

d. Kurang mengetahui tata tertib mahasiswa yang berlaku

Tata tertib mahasiswa pada penerapan etika komunikasi dalam interaksi di kampus berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang harmonis, membentuk sikap profesional yang akan berdampak positif pada pengalaman belajar dan perkembangan pribadi mahasiswa. Akan tetapi sebagian mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi kurang mengetahui tata tertib mahasiswa yang berlaku. Sesuai dengan hasil penelitian melalui wawancara dengan beberapa

mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, mahasiswa mengatakan tidak mengetahui dan sebagian mahasiswa yang lain mengatakan kurang mengetahui dengan alasan tidak menganggap bahwa tata tertib mahasiswa penting. Walaupun mahasiswa mengatakan bahwa merasa pernah disampaikan, mahasiswa merasa tidak terlalu penting untuk mencari tahu mengenai tata tertib mahasiswa yang berlaku. Sehingga hal itu bisa berdampak negatif bagi penerapan etika komunikasi oleh mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi dalam interaksi di kampus, karena mahasiswa tidak dan kurang mengetahui hak dan kewajiban mahasiswa yang terdapat pada tata tertib yang berlaku.